

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang ilmu tertentu.

Penelitian adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Sumber data untuk penyusunan skripsi dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder, dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik, Data tersier dapat diperoleh dari tesis, disertasi, jurnal, dan majalah ilmiah.

B. Kedudukan Skripsi dan Bobot SKS

Skripsi mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Skripsi ini merupakan tugas akhir (*final assignment*).

Bobot skripsi ditetapkan sebesar 6 SKS, yang setara dengan kegiatan akademik setiap minggu 30 jam (6 SKS), atau setara dengan kegiatan akademik 600-750 jam (6 SKS) selama satu semester.

C. Tujuan Penulisan Skripsi

Penyusunan skripsi dilaksanakan dengan tujuan agar:

1. Mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuh.
2. Mahasiswa mampu melakukan penelitian mulai dari merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menarik suatu kesimpulan.
3. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu.

D. Materi Skripsi

Permasalahan yang akan diangkat menjadi topik skripsi dikembangkan dari bidang ilmu Administrasi Negara. Materi karya tulis ilmiah didasarkan atas data dan/atau informasi yang berasal dari studi kepustakaan, penelitian laboratorik, dan/atau penelitian lapangan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman penelitian, baik kepustakaan, laboratorik, dan/atau lapangan, serta menuangkannya dalam bentuk paparan karya tulis ilmiah.

BAB II

PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF DAN PEMBIMBING

A. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa sekurang-kurangnya telah memiliki tabungan kredit (huruf D ke atas, kecuali bagi yang mempersyaratkan serendah-rendahnya C atau B) sebesar 110 sks dari beban studi kumulatif yang harus ditempuh.
2. Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat sebagaimana ditentukan oleh program studi.

B. Persyaratan Administratif

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan menyusun skripsi adalah sebagai berikut:

1. Telah memenuhi persyaratan akademik (Transkrip Nilai) sebagaimana pada butir A.
2. Tidak Memiliki tunggakan administrasi keuangan / LUNAS s.d. Semester VI
3. Mencantumkan/mengontrak skripsi pada FRS semester bersangkutan yang telah ditandatangani oleh dosen wali.
4. Menyerahkan artikel ilmiah yang merupakan resume dari skripsi dan disetujui oleh pembimbing.

C. Persyaratan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan, dan penulisan skripsi, mahasiswa harus dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tim pembimbing terdiri dari dua orang pembimbing, yaitu
 - a. satu orang pembimbing utama, selaku penanggung jawab, dan
 - b. satu orang pembimbing pendamping/anggota.
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing.
3. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping/anggota ditunjuk oleh jurusan dan disahkan dengan SK Dekan.
4. Pembimbing utama dan pembimbing pendamping/anggota yang memiliki keahlian Khusus dalam bidang ilmu tertentu yang diperlukan oleh jurusan dan disahkan dengan SK Dekan.

D. Persyaratan Pembimbing Utama

1. Pembimbing utama pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas (PNS dan Yayasan), yang ada di jurusan, serendah-rendahnya memiliki jabatan lektor dan memiliki ijazah S-2.
2. Apabila tenaga pengajar tetap yang memenuhi persyaratan butir (1) di atas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, fakultas/jurusan dapat menunjuk tenaga

pengajar tetap yang memenuhi persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan memiliki gelar tambahan doktor (S-3).

E. Persyaratan Pembimbing Pendamping/Anggota

Pembimbing pendamping/anggota pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap fakultas (PNS dan Yayasan), yang ada di lingkungan jurusan, yang serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan memiliki ijazah S-2.

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Mengingat pelaksanaan pendidikan atas dasar sistem kredit semester, sehingga mengharuskan dilakukannya evaluasi pada akhir semester, maka evaluasi terhadap proses penyusunan skripsi harus melalui prosedur di bawah ini;

A. Proses Awal

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan seperti tersebut pada butir II.A dan II.B, harus mengisi Form Rencana Studi (FRS) dengan mencantumkan/mengontrak skripsi. Pada saat pengisian FRS diharapkan mahasiswa sudah memiliki topik penelitian tentatif.

B. Prosedur Penunjukan Pembimbing

1. Penunjukan pembimbing (utama dan pendamping/anggota) dilakukan oleh jurusan setelah mahasiswa menyerahkan topik tentatif kepada jurusan.
2. Atas dasar topik tentatif tersebut, jurusan menunjuk pembimbing utama dan satu orang pembimbing pendamping/anggota.
3. Ketua Jurusan secara tertulis menyampaikan penunjukan pembimbing utama dan pembimbing pendamping/anggota kepada dekan. Dekan segera mengeluarkan SK pengangkatannya yang berlaku untuk dua semester dan dapat diperpanjang sampai dengan tiga semester.

C. Penggantian Pembimbing

Apabila karena suatu alasan atau adanya halangan sehingga pembimbing utama dan/atau salah satu pembimbing pendamping/anggota tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari tiga bulan baik berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa yang bersangkutan melapor kepada pimpinan jurusan dan ketua jurusan dapat menunjuk penggantinya dengan memperhatikan persyaratan pembimbing tersebut pada butir II.C, dan II.D.

D. Prosedur Pembimbingan

Tim pembimbing diharapkan untuk terus-menerus memantau bimbingannya dengan menggunakan lembar kemajuan penelitian. Dengan demikian, tim pembimbing dapat mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi.

Adapun proses yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Mahasiswa bersama pembimbing utama dan pembimbing pendamping /anggota mendiskusikan judul, *outline* (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, parameter yang diamati, dan alat ukur yang digunakan.
2. Usulan penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat jurusan. (pelaksanaan seminar disesuaikan dengan kondisi jurusan).
3. Usulan penelitian yang telah diseminarkan harus terdaftar di jurusan.

4. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing serta menyusun skripsi sesuai dengan proses seperti yang diuraikan dalam Bab IV.
5. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama)
 - b. Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi selama 10 semester.
6. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, tetap diberlakukan penilaian seperti pada butir (5) di atas, yaitu:
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama);
 - b. Semester bersangkutan tetap diperhitungkan dalam waktu maksimal studi selama 10 semester.;
 - c. Pembimbing utama, melalui Wakil Dekan Bidang Akademik, memberikan peringatan tertulis kepada mahasiswa yang berisi pernyataan, bahwa jika pada semester perpanjangan kedua skripsi tidak dapat diselesaikan, mahasiswa yang bersangkutan akan dikenai sanksi sebagaimana disebut pada butir (7) di bawah ini.
7. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam tiga semester berturut-turut, diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diharuskan menempuh kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa tetap sama atau berbeda).
 - b. Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi mulai dari awal lagi (mulai dari butir III.D.1).
 - c. Penunjukan tim pembimbing dimulai dari awal lagi (butir III.A dan III.B).
 - d. Apabila skripsi tidak diselesaikan pada semester yang bersangkutan, berlaku peraturan seperti butir (5) di atas.
8. Penulisan akhir dilakukan mahasiswa setelah seminar dengan mempertimbangkan masukan/saran perbaikan (kalau ada) dari hasil diskusi dalam seminar tersebut.
9. Mahasiswa diwajibkan mencatat hasil bimbingan dalam komputer yang disediakan di jurusan dan di print out untuk ditandatangani oleh pembimbing sebelum pengajuan seminar atau sidang.
10. *Final draft* (konsep akhir) skripsi, yang belum dijilid, dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap 4 (empat), dengan rincian:
 - a. Satu buah untuk pembimbing utama;
 - b. Satu buah untuk pembimbing pendamping/anggota;
 - c. Satu buah untuk penguji;
 - d. Satu buah untuk mahasiswa.
11. Setelah ujian sidang sarjana (komprehensif), apabila dinyatakan lulus, harus melakukan perbaikan dengan penguji/pembahas dan tim pembimbing dan disahkan.

12. Setelah dilakukan perbaikan, skripsi yang telah disetujui tim pembimbing dan telah di tandatangani oleh pembimbing, Ketua Jurusan dan Dekan, dibuat sekurang-kurangnya dalam rangkap dua, dengan rincian:
 - a. Satu buah untuk Perpustakaan Fisip Universitas Garut
 - b. Satu buah untuk mahasiswa.

BAB IV

PENULISAN USULAN PENELITIAN SKRIPSI

I. PENDEKATAN KUANTITATIF

Format Usulan Penelitian (UP) yang berlaku di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Garut (UNIGA) disusun sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

A. Latar Belakang Penelitian

1. Mengemukakan kesenjangan antara kondisi normatif/ kondisi ideal. Dengan kondisi obyektif/kenyataan di lapangan
2. Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan/atau permasalahan teoretis.
3. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*), Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan/atau identifikasi masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. (konsisten dengan pernyataan masalah).

2. Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai dari:

- a. Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan dalam pengembangan wawasan bagi peneliti khususnya yang berkaitan masalah penelitian.
- b. Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran merupakan keajegan berpikir di dalam memberi jawaban terhadap masalah yang diteliti atau merupakan justifikasi ilmiah yang dipergunakan sebagai rujukan landasan berfikir disertai teori-teori/konsep yang relevan. Dalam Kerangka Pemikiran diuraikan tentang pengaliran jalan fikiran

menurut kerangka yang logis atau menurut *logical construct* artinya menduduk perkarakan masalah yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah yang diteliti.

2. Kerangka Pemikiran akan dikembangkan dalam penulisan skripsi di bab Tinjauan Pustaka (*literature review*) berisi kajian tentang (beberapa) konsep/teori (termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu/ yang telah ada) yang relevan dengan masalah/pokok persoalan yang diteliti. Dalam bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari hasil penelitian yang di publikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
3. Uraian Kerangka Pemikiran berfungsi untuk menunjukkan bagaimana Teori/konsep yang dipergunakan memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka konseptual/teoretis yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Berdasarkan Kerangka Pemikiran tersebut, akan dihasilkan proposisi (pernyataan-pernyataan hipotetikal) atau asumsi dari si peneliti berkaitan dengan masalah penelitian yang dirumuskan, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur, yang selanjutnya dapat dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji. Sehubungan dengan hipotesis yang dapat diuji, dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (sub-bab hipotesis).

E. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, merupakan metode konvensional, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Metode ini bertujuan mengungkapkan permasalahan serta mengkaji dan menganalisis variabel yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji hubungannya dengan pemaparan variabel-variabel atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

a) Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik yang mempunyai lebih dari satu nilai. Variabel merupakan gejala bervariasi yang menjadi objek dan dibedakan atas kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian variabel penelitian dapat dikatakan sebagai karakteristik yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi karakteristik lain.

Sebuah penelitian yang mencari hubungan antar variabel, variabel tersebut meliputi dua variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), tiga variabel dengan membubuhkan variabel antara (*intervening variable*) atau menggunakan membubuhkan variabel pendahulu (*antecedent variable*), dan hubungan yang kompleks (lebih dari tiga variabel).

b) **Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Operasionalisasi variabel penelitian disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan konsep-konsep, teori-teori, proposisi-proposisi dan asumsi-asumsi dari variabel penelitian yang ditetapkan. Operasionalisasi Variabel penelitian ini meliputi dimensi-dimensi, indikator-indikator yang akan mengarahkan tersusunnya instrumen dan skala data alat ukur penelitian.

2. Alat Ukur Penelitian, Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

a) **Alat Ukur Penelitian**

Alat ukur penelitian diperlukan untuk menghasilkan suatu penelitian dengan tingkat informasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Salah satu tahapan penting dalam penelitian ilmiah adalah menyusun alat ukur penelitian sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

b) **Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian**

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam sebuah penelitian. Alat ukur ini memungkinkan peneliti untuk mengukur ketepatan karakter yang akan diukur (*valid*).

c) **Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus handal (*reliable*). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur penelitian memberikan hasil yang tetap, selama variabel yang diukur tidak berubah. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau diandalkan.

3. Populasi Penelitian dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi merupakan objek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila jumlah populasi tak terhingga, maka peneliti dapat menggunakan sampling sebagai representatif dari populasi penelitian.

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a) **Sumber Data**

Dalam penelitian terdapat beberapa jenis data yang dikumpulkan diantaranya data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data eksternal yang di dapat di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia.

b) **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data meliputi :

- 1) Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian

- 2) Angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan formulir yang terstruktur berisi sejumlah pertanyaan/pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban tertutup ataupun berupa pertanyaan terbuka.
- 3) Wawancara, dengan melakukan tanya jawab langsung/dialog dengan informan yang menjadi objek penelitian.
- 4) Dokumentasi dengan memperoleh data sekunder dari laporan, dokumen, literatur dan hasil penelitian sejenis yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara statistik, baik secara statistik deskriptif dan atau statistik inferensial. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden serta melakukan analisis kausalitas antar variabel yang diteliti, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Yang selanjutnya di analisis secara kualitatif.

F. Lokasi dan lamanya penelitian.

Hal ini mengemukakan alasan peneliti menentukan lokasi tersebut dan mengemukakan lamanya penelitian (dibuat dalam bentuk tabel/skedul).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan dan atau dirujuk dalam teks dengan memperhatikan prinsip kemutahiran (*recency*), lima tahun terakhir dan prinsip relevansi. Cara penulisan lihat Bab VI tentang Teknik Penulisan Skripsi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara.

II. PENDEKATAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif mengembangkan paradigma baru yang disebut paradigma alamiyah yang berjangkar pada filsafat fenomenologi yang pada dasarnya bertujuan untuk menemukan makna (*pengertian/understanding*) tentang perilaku manusia di tinjau dari aktor atau perilaku sendiri.

Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan kebenaran metafisika (kebenaran sebagaimana apa adanya).

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

A. Latar Belakang Masalah

1. Dalam penelitian kualitatif masalah ini bersifat sementara, namun perlu dikemukakan dalam proposal penelitian.
2. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Dalam latar belakang masalah ini perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi yang dikaitkan dengan kebijakan, teori, perencanaan, tujuan dan pengalaman sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah.
3. Masalah yang ditunjang data obyektif yang dapat diperoleh melalui studi pendahuluan, pencermatan dokumen laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap telah memiliki kredibilitas dalam bidangnya, menunjukkan bahwa suatu permasalahan belum dapat diatasi maka diperlukan suatu penelitian.
4. Uraian dalam latar belakang masalah adalah menjawab pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian menggambarkan adanya suatu fenomena seperti kesenjangan, ketimpangan, ketidakcukupan, ketidaksesuaian, dan ketidaklaziman. Fenomena masalah tersebut terjadi atau ada karena adanya sesuatu yang diharapkan, dipikirkan, dirasakan, tidak sama dengan kenyataan.
2. Fokus penelitian akan membatasi bidang inkuiri (yang akan diteliti/diselidiki/penyelidikan keadaan). Inkuiri menurut paradigma alamiah terikat oleh nilai-nilai dan berperanan sangat dominan berada dalam konteks
3. Dalam mengidentifikasi masalah dapat muncul pertanyaan yang terkait dengan apa (kah), mengapa, atau bagaimana. Dari pertanyaan yang muncul tergambar substansi masalah yang akan terkait dengan penelitian tertentu.
4. Peneliti melakukan identifikasi masalah dengan mengungkapkan semua permasalahan yang terkait dengan bidang yang akan ditelitinya. Pada penelitian kuantitatif fokus masalah ini sama dengan pembatasan masalah. Pada penelitian kualitatif fokus (masalah) ini berdasarkan pada studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh orang yang dianggap ahli. Fokus (masalah) dalam penelitian ini masih bersifat tentatif/sementara, penyempurnaan fokus masih tetap dilakukan dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah maka dibuatlah rumusan masalah.

Kriteria-Kriteria Perumusan Masalah :

1. Kriteria pertama adalah berwujud kalimat tanya atau yang bersifat kalimat interogatif, baik pertanyaan yang memerlukan jawaban deskriptif, maupun pertanyaan yang memerlukan jawaban eksplanatoris, yaitu yang menghubungkan dua atau lebih fenomena atau gejala di dalam kehidupan manusia.
2. Kedua bermanfaat atau berhubungan dengan upaya pembentukan dan perkembangan teori, dalam arti pemecahannya secara jelas, diharapkan akan dapat memberikan sumbangan teoritik yang berarti, sebagai pengembangan teori-teori yang sudah ada.
3. Ketiga, hendaknya dirumuskan di dalam konteks kebijakan pragmatis yang sedang aktual, sehingga pemecahannya menawarkan implikasi kebijakan yang relevan pula, dan dapat diterapkan secara nyata bagi proses pemecahan masalah bagi kehidupan manusia.
4. Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jawabannya akan dicari dalam penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti untuk melakukan penjelajahan pada obyek yang diteliti.
5. Rumusan masalah ini tidak berkenaan dengan konsep yang spesifik melainkan lebih bersifat makro (*wholeness*).

D. Tujuan Penelitian

1. Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.
2. Dengan metode kualitatif peneliti dapat menemukan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks.
3. Peneliti dapat memahami interaksi dalam situasi tersebut sehingga dapat ditentukan hipotesis kerja dan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi suatu teori. Namun demikian, tujuan penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan terus berkembang selama penelitian dilakukan.

E. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manfaat penelitian lebih bersifat teoretis (keilmuan). Peneliti dapat mengemukakan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari focus (masalah) yang diteliti, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan atau mengendalikan suatu gejala.

F. Studi Kepustakaan

1. Studi kepustakaan pembahasannya lebih difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak diteliti.
2. Materi dapat diambil dari mulai yang sederhana menuju yang kompleks atau langsung berkaitan dengan kajian sosial budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.
3. Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.
4. Semakin banyak fokus penelitian yang ditetapkan maka akan semakin banyak teori yang dikemukakan. Validasi awal bagi peneliti kualitatif adalah sejauh

mana kemampuan peneliti mendeskripsikan teori-teori yang terkait dengan bidang serta konteks sosial yang diteliti.

5. Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikembangkan masih bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian dilakukan.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini perlu dijelaskan kenapa penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut disaring dengan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu peneliti juga berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

1. Instrumen Penelitian

Dalam latar (*setting*) yang alamiah ini penelitian kualitatif berorientasi kepada manusia baik sebagai sumber informasi maupun sebagai instrumen penggali informasi. Selain instrumen kunci peneliti memegang peranan sentral dalam mengungkap realitas objek yang akan ditelitinya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti. Disini perlu dijelaskan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian dan instrumen tambahan.

2. Sumber Data (Informan)

Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data (informan) dipilih secara purposive. Penentuan sampel sumber data (informan) pada proposal masih bersifat sementara. Pada tahap awal yang dijadikan sampel adalah sumber yang dipandang mengetahui system dan situasi social, dan dapat memberikan informasi serta mampu menjembatani kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini sering sample diminta menunjukan orang lain yang bisa memberikan informasi tambahan (*snow ball sampling*).

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pada tahap ini dijelaskan lebih spesifik strategi dari tahap-tahap observasi, bentuk wawancara, dokumen yang diharapkan bisa dikumpulkan, perkiraan lama waktu pengumpulan data, bentuk format pencatatan, dan lain-lain.

- 1) Pengamatan; pengamatan terhadap suatu situasi tertentu harus dijabarkan dalam ketiga elemen utamanya, yaitu lokasi penelitian, pada pelaku atau aktor, dan kegiatan atau aktivitasnya, yang harus diuraikan lebih terperinci,
- 2) Wawancara, merupakan teknik komunikasi antara interviewer dengan interviewee interviewer harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah
- 3) Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data yang berasal dari

sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

- 4) Sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan”

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan. Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui pembuatan catatan lapangan, pemberian kode pada topik-topik penting, membuat kategori dan mencari pola. Hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik profil, dll.

5. Pengujian Keabsahan Data

Di bagian ini dijelaskan tentang uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (*validasi internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validasi eksternal*), dan uji komfirmabilitas (*obyektifitas*)

H. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Ketika menjelaskan tentang tempat penelitian, peneliti mendeskripsikan kecocokan tempat penelitian yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian, menggambarkan fenomena sosial dan proses yang terdapat dalam rumusan masalah. Deskripsi tentang lokasi lebih menjelaskan tentang karakteristik khusus lokasi dibandingkan dengan lokasi lainnya.

BAB V

PENULISAN SKRIPSI

Penelitian kualitatif di kembangkan dalam wadah keilmuan yang berbeda dengan paradigma keilmuan konvensional (Kuantitatif), jangkar filsafat paradigma keilmuan konvensional adalah logiko-positivisme, dengan metode ilmiah yang berazaskan logiko-positivisme-verifikatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta, hubungan antar fakta, dan penjelasan mengenai sebab hubungan tersebut yang dilakukan secara objektif.

I. PENDEKATAN KUANTITATIF

Format Penulisan Skripsi dapat disajikan sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan tim Pembimbing yang menyatakan bahwa Skripsi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun).
2. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang menguraikan tentang identitas pribadi dan riwayat pendidikan

ABSTRAK/ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi Skripsi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia (Abstrak) dan Bahasa Inggris (*Abstract*), tidak lebih dari 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pihak-pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Skripsi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Skripsi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Skripsi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN**BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang. Rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Penelitian

1. Mengemukakan kesenjangan antara kondisi normatif/kondisi ideal. Dengan kondisi obyektif/kenyataan di lapangan
2. Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala/permasalahan empiris dan/atau permasalahan teoretis.
3. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*), Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan/atau identifikasi masalah yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. (konsisten dengan pernyataan masalah).

2. Kegunaan Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik manfaat yang akan dicapai dari:

- a) Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan dalam pengembangan wawasan bagi peneliti khususnya yang berkaitan masalah penelitian.
- b) Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Kerangka Pemikiran merupakan keajegan berpikir di dalam memberi jawaban terhadap masalah yang diteliti atau merupakan justifikasi ilmiah yang dipergunakan sebagai rujukan landasan berfikir disertai teori-teori/konsep yang relevan. Dalam Kerangka Pemikiran diuraikan tentang pengaliran jalan fikiran menurut kerangka yang logis atau menurut *logical construct* artinya menduduk perkarakan masalah yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan, mampu menangkap, menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah yang diteliti.
2. Kerangka Pemikiran akan dikembangkan dalam penulisan skripsi di bab Tinjauan Pustaka (*literature review*) berisi kajian tentang (beberapa) konsep/teori (termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada) yang relevan dengan masalah/pokok persoalan yang diteliti. Dalam bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari hasil penelitian yang di publikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
3. Uraian Kerangka Pemikiran berfungsi untuk menunjukkan bagaimana Teori/konsep yang dipergunakan memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka konseptual/teoretis yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Berdasarkan Kerangka Pemikiran tersebut, akan dihasilkan proposisi (pernyataan-pernyataan hipotetikal) atau asumsi dari si peneliti berkaitan dengan masalah penelitian yang dirumuskan, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur, yang selanjutnya dapat dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat diuji. Sehubungan dengan hipotesis yang dapat diuji, dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (sub-bab hipotesis).

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Pustaka (*literature review*) berisi kajian/pengembangan tentang (beberapa) konsep/teori (termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada) yang relevan dengan masalah/pokok persoalan yang diteliti. Dalam bagian ini dilakukan kajian mengenai konsep dan teori berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
2. Uraian tentang tinjauan/kajian pustaka ini berfungsi untuk menunjukkan bagaimana literatur tersebut memberikan kontribusi terhadap pemahaman para

pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka konseptual/teoretis yang akan digunakan dalam studi.

3. Pengembangan hubungan koseptual antar variabel

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, merupakan metode konvensional, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Metode ini bertujuan mengungkapkan permasalahan serta mengkaji dan menganalisis variabel yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji hubungannya dengan pemaparan variabel-variabel atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakteristik yang mempunyai lebih dari satu nilai. Variabel merupakan gejala bervariasi yang menjadi objek dan dibedakan atas kualitatif dan kuantitatif. Dengan demikian variabel penelitian dapat dikatakan sebagai karakteristik yang dapat mempengaruhi dan dipengaruhi karakteristik lain.

Sebuah penelitian yang mencari hubungan antar variabel, variabel tersebut meliputi dua variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), tiga variabel dengan membubuhkan variabel antara (*intervening variable*) atau menggunakan membubuhkan variabel pendahulu (*antecedent variable*), dan hubungan yang kompleks (lebih dari tiga variabel).

2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian disusun untuk memudahkan langkah-langkah dalam menjangkau dan mengumpulkan data yang diperoleh dari responden sesuai dengan konsep-konsep, teori-teori, proposisi-proposisi dan asumsi-asumsi dari variabel penelitian yang ditetapkan. Operasionalisasi Variabel penelitian ini meliputi dimensi-dimensi, indikator-indikator yang akan mengarahkan tersusunnya instrumen dan skala data alat ukur penelitian.

C. Alat Ukur Penelitian, Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat ukur

1. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian diperlukan untuk menghasilkan suatu penelitian dengan tingkat informasi yang tepat dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Salah satu tahapan penting dalam penelitian ilmiah adalah menyusun alat ukur penelitian sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel penelitian.

2. Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam sebuah penelitian. Alat ukur ini memungkinkan peneliti untuk mengukur ketepatan karakter yang akan diukur (*valid*).

3. Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Selain harus valid, alat ukur penelitian juga harus handal (*reliable*). Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur penelitian memberikan hasil yang tetap, selama variabel yang diukur tidak berubah. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur penelitian dapat dipercaya atau diandalkan.

Adapaun hasil dari pengujian validitas dan reliabilitas di sajikan dalam daftar lampiran yang diberi halaman.

D. Populasi Penelitian dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi merupakan objek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila jumlah populasi tak terhingga, maka peneliti dapat menggunakan sampling sebagai representatif dari populasi penelitian.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian terdapat beberapa jenis data yang dikumpulkan diantaranya data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data eksternal yang di dapat di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi :

- 1) Observasi, dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian
- 2) Angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan formulir yang terstruktur berisi sejumlah pertanyaan/ Pernyataan yang disertai dengan alternatif jawaban tertutup ataupun berupa pertanyaan terbuka.
- 3) Wawancara, dengan melakukan tanya jawab langsung/dialog dengan informan yang menjadi objek penelitian.
- 4) Dokumentasi dengan memperoleh data sekunder dari laporan, dokumen, literatur dan hasil penelitian sejenis yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara statistik, baik secara statistik deskriptif dan atau statistik inferensial. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden serta melakukan analisis kausalitas antar variabel yang diteliti, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Yang selanjutnya di analisis secara kualitatif.

G. Lokasi, dan lamanya Penelitian

Hal ini mengemukakan alasan peneliti menentukan lokasi tersebut dan mengemukakan lamanya penelitian (dibuat dalam bentuk tabel/skedul).

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan, dalam menyajikan hasil dan pembahasan uraian dapat di dahulu gambaran tentang objek/subjek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian dan juga menjawab hasil yang telah dirumuskan dalam identifikasi masalah. Hasil dan pembahasan disajikan dalam beberapa sub-sub bab sesuai dengan topik/pokok persoalan yang diteliti.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dari masalah yang diteliti berkaitan dengan skripsi berupa simpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

B. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat bagian H dalam lampiran panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian disajikan dalam bentuk teks/tulisan, seperti lampiran angket/kuesioner dan pedoman wawancara, ringkasan hasil wawancara dan hasil observasi, data dasar, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis.

II. PENDEKATAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif mengembangkan paradigma baru yang disebut paradigma alamiah yang berjangkar pada filsafat fenomenologi yang pada dasarnya bertujuan untuk menemukan makna (pengertian/*understanding*) tentang perilaku manusia di tinjau dari aktor atau perilaku sendiri.

Tujuan penelitian kualitatif adalah menemukan kebenaran metafisika (kebenaran sebagaimana apa adanya).

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan tim Pembimbing yang menyatakan bahwa Skripsi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

1. Skripsi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/perguruan tinggi manapun).
2. Skripsi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam Skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang menguraikan tentang identitas pribadi dan riwayat pendidikan

ABSTRAK/ABSTRACT

Mencerminkan seluruh isi Skripsi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia (Abstrak) dan Bahasa Inggris (*Abstract*), tidak lebih dari 250 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pihak-pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Skripsi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Skripsi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Skripsi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang. Rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

1. Dalam penelitian kualitatif masalah ini bersifat sementara, namun perlu dikemukakan dalam proposal penelitian.
2. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan apa yang terjadi. Dalam latar belakang masalah ini perlu dikemukakan gambaran keadaan yang sedang terjadi yang dikaitkan dengan kebijakan, teori, perencanaan, tujuan dan pengalaman sehingga terlihat adanya kesenjangan yang merupakan masalah.
3. Masalah yang ditunjang data obyektif yang dapat diperoleh melalui studi pendahuluan, pencermatan dokumen laporan penelitian, atau pernyataan orang-orang yang dianggap telah memiliki kredibilitas dalam bidangnya, menunjukkan bahwa suatu permasalahan belum dapat diatasi maka diperlukan suatu penelitian.
4. Uraian dalam latar belakang masalah adalah menjawab pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian menggambarkan adanya suatu fenomena seperti kesenjangan, ketimpangan, ketidakcukupan, ketidaksesuaian, dan ketidaklaziman. Fenomena masalah tersebut terjadi atau ada karena adanya sesuatu yang diharapkan, dipikirkan, dirasakan, tidak sama dengan kenyataan.
2. Fokus penelitian akan membatasi bidang inkuiri (yang akan diteliti/diselidiki/penyelidikan keadaan). Inkuiri menurut paradigma alamiah terikat oleh nilai-nilai dan berperanan sangat dominan berada dalam konteks
3. Dalam mengidentifikasi masalah dapat muncul pertanyaan yang terkait dengan apa (kah), mengapa, atau bagaimana. Dari pertanyaan yang muncul tergambar substansi masalah yang akan terkait dengan penelitian tertentu.
4. Peneliti melakukan identifikasi masalah dengan mengungkapkan semua permasalahan yang terkait dengan bidang yang akan ditelitinya. Pada penelitian kuantitatif fokus masalah ini sama dengan pembatasan masalah. Pada penelitian kualitatif fokus (masalah) ini berdasarkan pada studi pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh orang yang dianggap ahli. Fokus (masalah) dalam penelitian ini masih bersifat tentatif/sementara, penyempurnaan fokus masih tetap dilakukan dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah maka dibuatlah rumusan masalah.

Kriteria-Kriteria Perumusan Masalah :

1. Kriteria pertama adalah berwujud kalimat tanya atau yang bersifat kalimat interogatif, baik pertanyaan yang memerlukan jawaban deskriptif, maupun pertanyaan yang memerlukan jawaban eksplanatoris, yaitu yang menghubungkan dua atau lebih fenomena atau gejala di dalam kehidupan manusia.
2. Kedua bermanfaat atau berhubungan dengan upaya pembentukan dan perkembangan teori, dalam arti pemecahannya secara jelas, diharapkan akan dapat memberikan sumbangan teoritik yang berarti, sebagai pengembangan teori-teori yang sudah ada.
3. Ketiga, hendaknya dirumuskan di dalam konteks kebijakan pragmatis yang sedang aktual, sehingga pemecahannya menawarkan implikasi kebijakan yang relevan pula, dan dapat diterapkan secara nyata bagi proses pemecahan masalah bagi kehidupan manusia.
4. Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang jawabannya akan dicari dalam penelitian. Rumusan masalah ini merupakan panduan awal bagi peneliti untuk melakukan penjelajahan pada obyek yang diteliti.
5. Rumusan masalah ini tidak berkenaan dengan konsep yang spesifik melainkan lebih bersifat makro (wholeness).

D. Tujuan Penelitian

1. Secara umum tujuan penelitian adalah menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan.
2. Dengan metode kualitatif peneliti dapat menemukan pemahaman yang luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks.
3. Peneliti dapat memahami interaksi dalam situasi tersebut sehingga dapat ditentukan hipotesis kerja dan pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi suatu teori. Namun demikian, tujuan penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan terus berkembang selama penelitian dilakukan.

E. Kegunaan/ Manfaat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif manfaat penelitian lebih bersifat teoretis (keilmuan). Peneliti dapat mengemukakan kegunaan teoritis apa yang dapat dicapai dari focus (masalah) yang diteliti, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan atau mengendalikan suatu gejala.

BAB 2 RUJUKAN TEORI DAN HIPOTESIS KERJA

1. Studi kepustakaan pembahasannya lebih difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak diteliti.
2. Materi dapat diambil dari mulai yang sederhana menuju yang kompleks atau langsung berkaitan dengan kajian sosial budaya yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.
3. Terdapat tiga kriteria terhadap teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian.

4. Semakin banyak fokus penelitian yang ditetapkan maka akan semakin banyak teori yang dikemukakan. Validasi awal bagi peneliti kualitatif adalah sejauh mana kemampuan peneliti mendeskripsikan teori-teori yang terkait dengan bidang serta konteks sosial yang diteliti.
5. Dalam penelitian kualitatif, teori yang dikembangkan masih bersifat sementara dan akan berkembang selama penelitian dilakukan.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bagian ini perlu dijelaskan kenapa penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut disaring dengan menggunakan metode kuantitatif. Selain itu peneliti juga berusaha memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

A. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif, merupakan metode konvensional, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey. Metode ini bertujuan mengungkapkan permasalahan serta mengkaji dan menganalisis variabel yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini mengkaji hubungannya dengan pemaparan variabel-variabel atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Instrumen Penelitian

Dalam latar (*setting*) yang alamiah ini penelitian kualitatif berorientasi kepada manusia baik sebagai sumber informasi maupun sebagai instrumen penggali informasi. Selain instrumen kunci peneliti memegang peranan sentral dalam mengungkap realitas objek yang akan ditelitinya.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri atau anggota tim peneliti. Disini perlu dijelaskan siapa yang akan menjadi instrumen penelitian dan instrumen tambahan.

C. Sumber Data (Informan)

Dalam penelitian kualitatif sampel sumber data (*informan*) dipilih secara purposive. Penentuan sampel sumber data (*informan*) pada proposal masih bersifat sementara. Pada tahap awal yang dijadikan sampel adalah sumber yang dipandang mengetahui system dan situasi sosial, dan dapat memberikan informasi serta mampu menjembatani kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini sering sample diminta menunjukan orang lain yang bisa memberikan informasi tambahan (*snow ball sampling*).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipan, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi dan gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pada tahap ini dijelaskan lebih spesifik strategi dari tahap-tahap observasi, bentuk wawancara, dokumen yang diharapkan bisa

dikumpulkan, perkiraan lama waktu pengumpulan data, bentuk format pencatatan, dan lain-lain.

1. Pengamatan; pengamatan terhadap suatu situasi tertentu harus dijabarkan dalam ketiga elemen utamanya, yaitu lokasi penelitian, pada pelaku atau aktor, dan kegiatan atau aktivitasnya, yang harus diuraikan lebih terperinci,
2. Wawancara, merupakan teknik komunikasi antara interviewer dengan interviewee interviewer harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus terarah
3. Dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.
4. Sumber data utama adalah “kata-kata dan tindakan”

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Proses analisis bersifat induktif yaitu mengumpulkan informasi-informasi khusus menjadi satu kesatuan. Pengumpulan dan analisis data dilakukan melalui pembuatan catatan lapangan, pemberian kode pada topik-topik penting, membuat kategori dan mencari pola. Hasil analisis disajikan dalam bentuk diagram, tabel, grafik profil, dll.

F. Pengujian Keabsahan Data

Di bagian ini dijelaskan tentang uji keabsahan data yang meliputi uji kredibilitas data (*validasi internal*), uji dependabilitas (*reliabilitas*), uji transferabilitas (*validasi eksternal*), dan uji komfirmabilitas (*obyektifitas*).

G. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Ketika menjelaskan tentang tempat penelitian, peneliti mendeskripsikan kecocokan tempat penelitian yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian, menggambarkan fenomena sosial dan proses yang terdapat dalam rumusan masalah. Deskripsi tentang lokasi lebih menjelaskan tentang karakteristik khusus lokasi dibandingkan dengan lokasi lainnya.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap-Tahap Pra-Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisa data, rancangan perlengkapan yang diperlukan di lapangan, dan rancangan pengecekan kebenaran data.
 - 2) Mengurus ijin penelitian
 - 3) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian

- 4) Dalam memilih dan memanfaatkan informan, perlu ditentukan bahwa informan adalah orang-orang yang tahu tentang situasi dan kondisi daerah penelitian, jujur, terbuka, dan mau memberikan informasi yang benar, dengan teknik snowball sampling

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan adalah (1) memahami latar penelitian, (2) persiapan diri untuk memasuki lapangan, (3) berperanserta sambil mengumpulkan data.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan teknik pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*), memorandem, dokumentasi baik pribadi maupun resmi dengan menggunakan alat bantu seperti tape recorder, foto, slide, dan sebagainya.

Peneliti juga harus memperhatikan faktor-faktor non verbal (*mimik*), lingkungan yang ada seperti dekorasi rumah dan lain sebagainya.

3. Tahap Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak data diperoleh di lapangan.

4. Kepastian dan Keabsahan Data

Kriteria kepastian dan keabsahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Derajat kepercayaan (*credibility*) pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari penelitian non-kualitatif, berfungsi untuk : (1) melaksanakan penelitian sedemikian rupa, sehingga tingkat kepercayaan dapat dicapai dan (2) membuktikan kenyataan ganda yang diteliti. hal ini dapat dilakukan dengan cara :
 - (1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti melalui observasi partisipasi.
 - (2) Ketekunan pengamatan dalam menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan secara rinci.
 - (3) Teknik triangulasi, artinya melakukan pemeriksaan terhadap sumber lain.
 - (4) Teknik pemeriksaan sejawat melalui diskusi.
 - (5) Kecukupan referensial
- 2) Kriterium keteralihan (*transferability*) merupakan pengganti validitas eksternal pada penelitian non-kualitatif. Hal ini dapat dilakukan melalui penyusunan uraian rinci (*Thick Description*) yang bergantung pada pengetahuan peneliti tentang konteks pengirim dan penerima dengan penulisan laporan yang mengacu pada fokus penelitian.

- 3) Kriteria kebergantungan (*dependability*) dilaksanakan dengan cara penelusuran audit (Audit Trail), yaitu dengan cara :
 - (1) Menghimpun data mentah.
 - (2) Mereduksi data dari hasil kajian.
 - (3) Merekonstruksi data hasil sintesis.
 - (4) Menganalisis catatan tentang proses penyelenggaraan penelitian.
 - (5) Menghimpun bahan yang berkaitan dengan maksud dan keinginan atau harapan dan peramalan.
 - (6) Menghimpun informasi tentang pengembangan instrumen penelitian.
- 4) Kriteria kepastian (*confirmability*), dilakukan dengan cara
 - (1) Peneliti sebagai auditor memastikan apakah hasil temuan berasal dari data atau bukan.
 - (2) Peneliti sebagai auditor berusaha membuat keputusan logis yang ditarik dari data.
 - (3) Peneliti sebagai auditor menelaah kegiatan keseluruhan proses penelitian.
 - (4) Peneliti menulis laporan penelitian yang sistematis.

I. Analisis Dan Interpretasi Data

Analisis data diartikan sebagai kegiatan pengolahan data, yang terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi data.

- 1) Tabulasi data dinyatakan sebagai proses pemaduan atau penyatupaduan sejumlah data dan informasi yang diperoleh peneliti dari setiap sasaran penelitian, menjadi satu kesatuan daftar, sehingga data yang diperoleh menjadi mudah dibaca atau dianalisis. Rekapitulasi merupakan langkah penjumlahan dari setiap kelompok sasaran penelitian yang memiliki karakter yang sama, berdasar kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.
- 2) tahap pengolahan data tidak cukup hanya terdiri atas tabulasi dan rekapitulasi saja, akan tetapi mencakup banyak tahap. Di antaranya adalah tahap reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. tahap analisis dan interpretasi data mencakup langkah-langkah (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) interpretasi data dan (4) penarikan kesimpulan /verifikasi.

BAB VI

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. TAJUK

(1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

(2) Yang dimaksud tajuk, adalah:

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN/GLOSSARY

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. BAHAN YANG DIGUNAKAN

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm)

(2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (Tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo atau linen warna Biru tua untuk Skripsi.

(3) Antara bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas doorslag warna Biru muda

- (4) Untuk lembar pengesahan sebelum sidang menggunakan kertas HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 X29,7cm) rangkap 3 dan ditandatangani oleh pembimbing 1, pembimbing 2 diketahui oleh ketua jurusan
- (5) Untuk lembar pengesahan setelah sidang menggunakan kertas jeruk 70 gram berwarna putih rangkap 3 dan ditandatangani oleh pembimbing 1, pembimbing 2 diketahui oleh ketua jurusan dan dekan.

C. PENGETIKAN

- (1) Pengetikan naskah Skripsi dilakukan dengan komputer, pengaturan *lay-out* sebagai berikut:
 - Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas
- (2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik
- (3) Jenis huruf yang digunakan adalah *times new roman* dengan ukuran sebagai berikut :
 - ukuran font .12 untuk isi naskah
 - ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris
 - ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul
 - ukuran logo 2.85 x 2.85 cm dengan menggunakan lambang universitas resmi
 - ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul
 - pengetikan nama judul tabel menggunakan *times new roman cavitalize each word* (hurup besar di setiap awal kata) dengan font 12 dengan 1 spasi diletakan diatas tabel dengan penomoran mengikuti bab
 - ukuran font isi tabel dimungkin sampai dengan 10 point
 - pengetikan tabel di buat full margin.
 - pengetikan nama judul gambar menggunakan *times new roman cavitalize each word* (hurup besar di setiap awal kata) dengan font 12 dengan 1 spasi diletakan dibawah gambar dengan penomoran mengikuti bab

D. SPASI (JARAK ANTAR BARIS)

- (1) Jarak antar baris adalah dua spasi
- (2) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB I) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah 2 spasi
- (3) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah 2 spasi
- (4) Jarak antara tajuk sub bab (Judul bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah 2 spasi
- (5) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh 7 spasi dari margin kiri
- (6) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah 4 spasi
- (7) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah 2 spasi
- (8) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru dengan penomoran halaman melanjutkan halaman selanjutnya

E. ABSTRACT dan ABSTRAK

- (1) Pengetikan *Abstract*
 - Jarak pengetikan *abstract* adalah 1 spasi
 - Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama *abstract* adalah 2 spasi
 - Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah 1 spasi
 - Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks *abstract* diketik dengan huruf miring
- (2) Pengetikan Abstrak
 - Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul *ABSTRAK* dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
 - Jarak antara judul *ABSTRAK* dengan teks pertama abstrak adalah 2 spasi

F. PENOMORAN BAB, ANAK BAB, DAN PARAGRAF

- (1) Penomoran bab menggunakan angka romawi kapital di tengah halaman (misalnya BAB I)
- (2) Penomoran sub bab menggunakan hurup abjad diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya A,B dst)
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 1. 2. 3. dst)

- (4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab g, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst.

Contoh :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian (sub bab)

6. Anak sub bab
 - i. Bukan sub-sub bab
 - 1) Bukan sub bab

Berlaku untuk bab-bab berikutnya.

G. PENOMORAN HALAMAN

(1) Halaman Bagian Awal

- Penomoran pada bagian awal skripsi, mulai dari halaman cover dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka romawi kecil (misalnya i, ii, dst)
- Halaman cover dan halaman Persetujuan Pembimbing tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)
- Halaman *Abstract/* Abstrak sampai dengan halaman Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman cover dan halaman persetujuan pembimbing (halaman iii, iv, dst.)
- Nomor halaman diketik pada tengah-tengah bagian bawah

(2) Halaman Bagian Inti

- Penomoran mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan hurup Romawi.
- Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB I (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB V (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (margin) bawah persis di tengah-tengah.
- Penomoran sub bab menggunakan hurup abjad, misalnya A, B dst. Dan untuk bukan sub bab menggunakan 1, 2 dst. Seperti contoh di atas

(3) Halaman Bagian Akhir

- Penomoran halaman pada bagian akhir Skripsi, mulai dari DAFTAR PUSTAKA sampai dengan LAMPIRAN, menggunakan angka Arab kelanjutan dari halaman sebelumnya

H. KUTIPAN

Dalam penulisan hasil penelitian ilmiah biasanya dimasukkan kutipan-kutipan. Ada beberapa macam kutipan sebagai berikut:

- Kutipan langsung (*Direct Quotation*) yang terdiri dari kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek adalah kutipan yang harus persis sama dengan sumber aslinya dan ini biasanya untuk mengutip rumus, peraturan, puisi, definisi, pernyataan ilmiah dan lain-lain. Kutipan langsung pendek ini adalah kutipan yang panjangnya tidak melebihi tiga baris ketikan. Kutipan ini cukup dimasukkan kedalam teks dengan memberi tanda petik diantara kutipan tersebut.

Contoh :

Terkait dengan keindahan bahasa sastra Semi (1993: 81) menyatakan bahwa “bagaimanapun juga kemampuan penulis dalam mengeksploitasi kelenturan bahasa akan menimbulkan kekuatan dan keindahan bahasa”.

Sedangkan kutipan panjang langsung adalah kutipan yang panjangnya melebihi tiga baris ketikan dan kutipan harus diberi tempat tersendiri dalam alinea baru ditulis satu spasi dengan menjorok 7 (tujuh) Ketukan kedalam.

Contoh :

Terjemahan karya ilmiah dalam bahasa Indonesia banyak yang tidak memuaskan karena para penerjemah tidak terlatih dalam ilmu penerjemahan. Misalnya salah satu terjemahan berikut ini.

“Suatu pikiran yang telah tersebar dengan luas sekali orang banyak menggambarkan buku-buku sebagai benda tak berjiwa, tidak efektif (sic!), serba damai yang pada tempatnya sekali berada dalam kelindungan-kelindungan sejuk dan ketenangan akademis dari universitas-universitas dan tempat ...” (Sani, 1959: 7)

- Kutipan tidak langsung (*Indirect Quotation*) merupakan kutipan yang tidak persis sama dengan sumber aslinya. Kutipan ini merupakan ringkasan atau pokok-pokok yang disusun menurut jalan pikiran pengutip. Baik kutipan tidak langsung pendek maupun panjang harus dimasukkan kedalam kalimat atau alinea. Dalam kutipan tidak langsung pengutip tidak boleh memasukkan pendapatnya sendiri.

I. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA¹

Penulisan buku

(1) Pengarang tunggal

Ulumudin, A. (2015). *Penulisan Buku Pedoman Skripsi*. Garut: Universitas Garut.

(2) Pengarang dua orang

Ulumudin, A., & Kania, I. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Garut: Universitas Garut.

(3) Pengarang lebih dari dua

Ulumudin, A., Kania, I., & Rustiana, E. (2015). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Garut: Universitas Garut.

(4) Redaksi atau Suntingan :

Koentjaraningrat (red). (1983). *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia.

(5) Terjemahan :

Scott,J.C. (2000). *Senjatanya Orang-orang Yang Kalah*. Terjemahan A. Rahman Zainuddin, Sayogyo dan Mien Joehaar. Jakarta:Yayasan Obor Indonesia.

(6) Bab dalam buku :

Fleishman, I.A. (1973). Twenty Years of Consideration and Structure. Dalam Fleishman, I.A. & Hunt,J.G. (penyunting). "*Current Development in the Study of Leadership*" *Selected Reading*, hlm. 1-37. Carbondale : Southern Illinois University Press.

(7) Penulisan Jurnal

Akbar, G. G. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 2(2), 1-11.

Akbar, G. G., & Nurdiaman, M. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 2(2), 1-10.

¹ Pedoman lengkap penulisan daftar pustaka masing-masing ilmu mengikuti pedoman yang dikeluarkan oleh organisasi profesi internasional yang menerbitkan publikasi berkala.

(8) Rujukan Elektronik :

Boon, J. (tanpa tahun). *Anthropology of Religion*. Melalui
<<http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm>> [10/5/03]

Kawasaki, Jodee L., and Matt R. Raveb. 1995. "Computer-Administered
Surveys in Extension". *Journal of Extension* 33(June). E-Journal on-
line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> [06/17/00]

(9) Dokumen

Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah